

ABSTRAK

Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang dilakukan oleh perawat yang dipusatkan untuk kesembuhan pasien, dengan komunikasi terapeutik yang baik maka akan timbul kepuasan pasien dalam pelayanan keperawatan. Namun pelayanan keperawatan di ruang isolasi masih ditemukan ketidakpuasan pasien dikarenakan komunikasi perawat yang kurang baik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien di Ruang Isolasi Rumah Sakit Islam Surabaya.

Desain penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel 44 responden dengan teknik *purposive sampling*. Variabel *independent* yaitu komunikasi terapeutik dan variabel *dependent* yaitu kepuasan pasien. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner komunikasi terapeutik perawat dan kepuasan pasien yang diberikan secara online melalui google formulir dan dianalisis dengan uji *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (70,5%) memiliki komunikasi terapeutik yang baik dan sebagian besar (66,7%) memiliki tingkat kepuasan yang tinggi. Hasil analisa data $P=0,04$ ($0,04 < 0,05$) $\alpha = 0,05$, artinya ada hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien di Ruang Rumah Sakit Islam Surabaya .

Simpulan penelitian ini adalah komunikasi terapeutik yang baik oleh perawat dapat meningkatkan kepuasan pasien. Sarannya untuk perawat diharapkan selalu memberikan komunikasi terapeutik dengan baik agar terciptanya kepuasan pasien di rumah sakit.

Kata Kunci : kepuasan pasien, komunikasi, perawat